

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah dengan konsep pendekatan progresivisme. Pendekatan progresivisme merupakan salah satu aliran dalam filsafat pendidikan yang menginginkan perubahan dalam proses pendidikan sesuai yang dijelaskan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas).

Pendidikan juga masih dianggap sebagai kekuatan utama dalam komunitas sosial untuk mengimbangi laju berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan eksistensi pendidikan menuntut sistem pendidikan yang lebih dinamis dan lebih responsive terhadap berbagai persoalan dan perubahan dalam dunia pendidikan. Beragam upaya terus dilakukan oleh pemerintah untuk mengembangkan bentuk dan sistem pendidikan, perubahan yang dilakukan mulai dari pergantian kurikulum, sampai pada pengembangan-pengembangan model sekolah. Meski demikian, upaya yang dilakukan belum mampu mendorong sumber daya manusia Indonesia yang unggul.<sup>2</sup>

Berbicara tentang pendidikan adalah diskusi yang tidak ada habisnya. Karena pendidikan itu sendiri merupakan proses tanpa akhir, maka ada pula perwujudan pendidikan sepanjang hayat. Ungkapan di atas menunjukkan pentingnya pendidikan bagi seseorang. Orang dengan pendidikan yang baik dapat menjalani kehidupan yang normal di dunia ini, dan orang-orang dengan tingkat pendidikan yang rendah akan menderita. Pendidikan juga merupakan proses pembentukan orang-orang yang berilmu. Pendidikan memiliki dampak yang besar bagi kemajuan masyarakat, bangsa dan

---

<sup>1</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, (Bandung: Fokus Media, 2003), hlm. 6

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 2

negara. Pendidikan dapat berlangsung di berbagai tempat, termasuk rumah, masyarakat, dan lembaga pendidikan (sekolah).

Terkadang proses pembelajaran akan menghadapi banyak masalah, masalah tersebut mungkin disebabkan oleh guru atau siswa. Di awal tahun 2020, di awal Februari, kita menghadapi wabah yang sangat tidak biasa, yang sangat meresahkan masyarakat, khususnya para pelajar. Wabah tersebut dinamakan dengan *coronaviruses* atau yang lebih di kenal dengan sebutan *corona* atau *covid-19*. Wabah sangat membahayakan ini memiliki dampak yang sangat luar biasa untuk seluruh dunia, khususnya di indonesia. Sehingga banyak sekolah, kantor, industri pemerintah yang tutup selama pandemi ini. Dampak yang sangat luar biasa ini juga sangat memperburuk kondisi pendidikan di indonesia.<sup>3</sup>

Beragam upaya terus dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) berupaya mengembangkan bentuk dan sistem Pendidikan pada saat pandemi covid 19, perubahan yang dilakukan mulai dari pergantian sistem pendidikan, sampai pada pengembangan pengembangan model sekolah. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah mengubah sistem Pendidikan sebelumnya berupa sistem tatap muka dirubah menjadi sistem pendidikan daring.

Sejak surat keputusan dari menteri pendidikan dan kebudayaan terbit mengenai upaya pencegahan dan penyebaran *corona* semua kegiatan pembelajaran konvensional mulai di hentikan sementara waktu. Kegiatan pendidikan berasa mengalami *lockdown*. Sistem pembelajaran konvensional yang di laksanakan oleh sebagian guru perlahan tergantikan oleh berbagai aplikasi pembelajaran daring yang dapat memberi ruang interaksi langsung antara guru dengan siswa tanpa harus bertemu langsung.<sup>4</sup>

Pendidikan dalam kondisi era pandemi covid 19, pendidikan harus memastikan kegiatan belajar mengajar (KBM) tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat *personal computer* (PC), laptop atau *hand phone* (HP) yang

<sup>3</sup> Apriliani Nur Millati Aska Sekha, Problematika pembelajaran daring pada siswa kelas IV (Semarang, 2020), hal. 3

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 3

terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media social seperti WhatsApp (WA), telegram, App zoom, *classroom* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran.

Guru dan siswa bahkan orang tua di paksa beradaptasi secara cepat dengan metode ini. Memang di tengah situasi ini pembelajaran daring dirasa solusi yang paling tepat untuk dilakukan. Meski sekolah dibubarkan, akan tetapi tuntutan dalam proses pembelajaran masih dapat terlaksana dan tercapai. Namun minimnya pengetahuan teknologi guru, siswa dan orang tua menjadi permasalahan pengaplikasian pembelajaran daring ini.

Sistem pembelajaran adalah cara-cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu tercapainya hasil belajar secara maksimal oleh peserta didik dalam kegiatan belajar. Situasi Pendidikan pada masa pandemik covid-19 sedang berlangsung pembelajaran daring sejak tanggal 17 Maret 2020 yang dikeluarkan melalui surat edaran kemendikbud hingga saat ini memiliki hambatan dan tantangan tersendiri baik menurut guru maupun siswa.<sup>5</sup>

Karena pada dasarnya sistem pembelajaran yang digunakan sebelum adanya pandemi covid-19 adalah sistem pembelajaran secara offline atau pembelajaran secara tatap muka yang mana guru dan peserta didik bisa bertatap muka dalam proses pembelajaran itu sendiri, tetapi setelah adanya pandemi covid-19 maka kemendikbud mencoba membuat sebuah jalan baru untuk melindungi Pendidikan yaitu dengan cara melakukan pembelajaran secara daring atau online.<sup>6</sup>

Dengan demikian, Pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersama, meskipun tempat yang berbeda. Pendidik pun dapat memberi tugas terukur sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan kepada peserta didik. Masa pandemik Covid-19 ini bisa dikatakan sebagai sebuah peluang dalam dunia pendidikan, baik pemanfaatan teknologi seiring dengan industri 4.0, maupun orang tua sebagai mentor. Harapannya, pasca-pandemik Covid-19, kita menjadi terbiasa dengan sistem saat ini sebagai budaya pembelajaran dalam pendidikan. Dari uraian latar

---

<sup>5</sup> Apriliani Nur Millati Aska Sekha, *Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV* (Semarang, 2020), hal. 14

<sup>6</sup> *Ibid.*, *Sistem Pembelajaran*, Hal.13

belakang di atas, penulis mencoba melakukan kajian penelitian dengan **judul “Analisa Sistem Pembelajaran Daring di KeLas V MI Muslimat NU Surabaya”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka bisa disimpulkan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana Analisa Sistem Pembelajaran Daring di MI Muslimat NU?

## C. Tujuan Masalah

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk menganalisa sistem pembelajaran daring di kelas V MI Muslimat NU Surabaya dari faktor pelaksanaan, metode pembelajaran dan faktor-faktor pendukung lainnya.

## D. Manfaat

Dalam penelitian diharapkan nanti akan memiliki manfaat, bagi dari segi teoritis maupun praktis

### 1. Secara Teoritis

Sebagai sumber ilmu pengetahuan dan khasanah informasi, serta menambah khasanah intelektual dan wawasan dibidang keilmuan terkait Analisa Metode Pembelajaran Daring

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan referensi untuk memajukan kualitas Pendidikan dan sebagai bahan evaluasi pada saat Analisa Metode Pembelajaran Daring.
- 2) Sebagai bahan masukan supaya guru dapat memberikan Analisa Metode Pembelajaran Daring.



b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan masukan bagi guru agar lebih meningkatkan kualitas Pedagogik dalam masa pandemi
- 2) Supaya meningkatkan teori atau kajian yang erat kaitannya dengan pengajaran.

c. Bagi siswa

Sebagai bahan motivasi agar siswa dapat melalui proses pembelajaran daring dengan baik dan tetap meningkatkan prestasi.

### E. Originalitas Penelitian

Penelitian tentang masalah sistem pembelajaran pada dasarnya telah dipelajari secara luas, dan juga banyak pendidik di dalam dan luar negeri yang memahami analisis metode pembelajaran online. Salah satu fungsi orisinalitas penelitian adalah untuk memberikan perbedaan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya, hal ini untuk menggambarkan orisinalitas penelitian dan menghindari unsur duplikasi atau plagiarisme. Berdasarkan hasil telaah penelitian-penelitian sebelumnya, penulis berkeyakinan bahwa ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan karya penulis. Untuk meringkas orisinalitas penelitian ini dan beberapa penelitian sebelumnya, perhatikan tabel 1.1.

